

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 11 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Prihantoro Eko Sulistyono

Nim : 4201409061

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP. 19610123 198601 2 001



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk lapaoran.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Hj. Sri Nurwati, MP.d, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku dosen koordinator
5. Kusno, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 11 Semarang
6. Bapak Drs. Muhammad Sukisno, M.SI selaku dosen pembimbing
7. Ibu Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Fisika
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BABII LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	13
G. Guru pamong dan dosen pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar mahasiswa PPL SMAN 11 Semarang
- Lampiran 2 : Program Semester
- Lampiran 3 : Jadwal Mengajar
- Lampiran 4 : Rencana Kegiatan
- Lampiran 5 : Silabus
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Daftar hadir dosen koordinator PPL
- Lampiran 8 : Daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 9 : Kartu bimbingan mengajar
- Lampiran 10 : Daftar siswa kelas XI – IPA1, XI – IPA 2 dan XI IPA 4
- Lampiran 11 : Contoh hasil nilai ulangan siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan sesuatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Usaha dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 11 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan menambah pengalaman baru dalam proses pendidikan bagi calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan ini juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, adminidtrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No 225 / O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan Organisasi Sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari Struktur Organisasi Sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di

luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Substansi pada kelas XI terdiri dari kelas XI IPA, XI IPS dan kelas XI bahasa, mata pelajaran disesuaikan atas masing-masing substansi.
2. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
3. Minggu efektif dalam satu semester adalah 12 minggu.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.30 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00 –13.30 WIB.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang yang berlokasi di Jalan Lamper Tengah Semarang. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 2 di kelas X.10, dan XI.6 .

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juni s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelaksanaan

a. **Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 11 Semarang, pratikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu, pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas

keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-11 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 21 Semarang antara lain upacara bendera dan memandu siswa dalam pelaksanaan kegiatan di luar sekolah. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- 1) Membuka Pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan Metode Pembelajaran
- 4) Penggunaan Metode Pembelajaran
- 5) Variasi dalam Pembelajaran.
 - a) Variasi Suara
 - b) Variasi Teknik.
 - c) Variasi Media.
- 6) Memberikan Penguatan.
- 7) Menulis di Papan Tulis.
- 8) Mengkondisikan Situasi Siswa.
- 9) Memberikan Pertanyaan.
- 10) Memberikan Balikan.
- 11) Menilai Hasil Belajar.
- 12) Menutup Pelajaran.

c. Evaluasi Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, guru pamong dan mahasiswa praktikan fisika yang lain melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang kita laksanakan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong dan mahasiswa praktikan lain menyampaikan kekurangan dan kelebihan praktek mengajar yang telah dilaksanakan

serta hal-hal apa saja yang harus diperbaiki. Hal ini sebagai bahan evaluasi praktek mengajar bagi mahasiswa praktikan dan diharapkan ada perbaikan dan peningkatan praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan.

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

1. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL

2. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2011. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Materi kegiatan yang disampaikan pada siswa dalam PPL 2 ini, yaitu :

- a. Penjumlahan dan pengurangan Vektor
- b. Gaya gesek
- c. Gaya gravitasi Newton
- d. Hukum Kepler
- e. elastisitas

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar,

Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan prodi pendidikan Fisika adalah Bapak Drs. Muhammad Sukisno, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMA Negeri 11 Semarang.
2. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Prihantoro Eko S
Nim : 4201409061
Fakultas : Matematika dan Ilmu
pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Fisika

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya yang telah memberika kesempatan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang . Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 11 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesioanal, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan salah satu bagian ilmu sains yang mempelajari tentang benda-benda fisik yang ada disekitar kita. Pada umumnya Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa kelas menengah, karena menggunakan pendekatan matematis yang dianggap menyulitkan siswa. Namun tidak sedikit pula siswa yang tertarik dengan mata pelajaran Fisika.

Di sekolahan latihan, bahasa pelajaran fisika hanya diperuntukan bagi kelas XI- Bahasa dan juga X, XI IPA, dan XII IPA. Sehingga bagi

kelas XI IPS dan XII IPS siswa tidak menemui mata pelajaran Fisika. Di kelas X, XI IPA, dan XII IPA, mata pelajaran fisika di berikan sesuai dengan porsinya. Untuk kelas sepuluh, mungkin karena ketakutan mata pelajaran fisika yang dirasakan siswa, menjadikan salah satu alasan untuk tidak pengambil jurusan IPA dan memilih jurusan IPS.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman. Hal ini dikuatkan dengan adanya laboratorium fisika di Sekolah Latihan.

3. Guru Pengampu, dan dosen Pembimbing

Ibu Ratna Titik S, S.Pd adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran fisika sekolah menengah atas SMA Negeri 11 Semarang, beliau yang murah senyum dapat menempatkan dirinya dengan baik didalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Cara beliau mengajar dapat dijadikan pedoman. Karena pembawaan beliau tersebut, pembelajaran fisika tidak terlihat menakutkan. Dosen pembimbing, Drs. Muhammad Sukisno, M.Si yang merupakan dosen senior di jurusan Fisika ini merupakan sosok yang membimbing kami dalam memberikan tehnik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Serta sudah ada kegiatan Ekstrakurikuler guna memperkuat kemampuan siswanya dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Prancis.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 11 Semarang praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri disekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

6. Saran untuk pengembangan Sekolah dan Unnes

Saran praktikan kepada SMA N 11 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya perpustakaan dan laboratorium guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru professional seharusnya saat pembekalan PPL dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa disekolah latihan. Dan cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL. Serta pemplotingan yang sesuai dengan keadaan sekolah.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui,
Guru Pamong


Ratna Titiek Sedjowati, S.Pd
NIP.196304191988032006

Praktikan


Prihantoro Eko S
NIM. 4201409061